



PENGARUH PENGETAHUAN, RELIGIUSITAS DAN MOTIVASI INVESTASI TERHADAP MINAT BERINVESTASI PASAR MODAL SYARIAH PADA KOMUNITAS INVESTOR SAHAM PEMULA

Firdariani Nabilah¹⁾, Hartutik²⁾

¹⁾ Universitas Muhammadiyah Jakarta

²⁾ Universitas Muihmmadiyah Jakarta

Informasi Artikel

Terima 19/08/2020
Revisi 23/08/2020
Disetujui 26/08/2020

Kata Kunci:
Pengetahuan, ,
Motivasi, Minat
Investasi

Keyword:
knowledge,
Undertanding of
religiality,
Motivation, Invest
ment interest

A B S T R A K

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh dari pengetahuan, religiusitas dan motivasi terhadap minat berinvestasi di Pasar Modal Syariah. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang dikumpulkan dari 100 responden Anggota Komunitas Investor Saham Pemula Regional Jakarta. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah Probability Sampling dengan jenis Simple Random Sampling, kemudian data diproses menggunakan analisa regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi; Religiusitas secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi; Motivasi secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Nilai Adjusted R Square nya adalah 0,507, artinya pengetahuan, religiusitas dan motivasi dapat menjelaskan sebesar 50,7% terhadap minat berinvestasi. Sementara sisanya 49,3% dapat dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak diuji dalam penelitian ini.

A B S T R A C T

The aim of this research is to analyze the effect of knowledge, religiality, and motivation on investment interest in syariah capital market. The data which used in this research is a primary data, collected from over 100 respondents member of Jakarta regional beginners stock investor community. The sampling technique in this research is Probability Sampling with Simple Random Sampling. Then the data processed by multiple linear regression analysis. The result of this research showed that based on partially test, knowledge test has an effect to investment interest; based on partially test, religiality has an effect to investment interest; based on partially test, motivation test has no effect to investment interes,. The value of Adjusted R square is 0,507, it means knowledge, religiality and motivation can be explained

50,7% toward investment interest. While the remaining 49,3% was explained by the other factors which were not examined in this research.

PENDAHULUAN

Fase Keuangan terus bergerak sebagaimana bertambahnya kebutuhan hidup, perubahan inflasi juga menentukan nilai atas kebutuhan itu sendiri. Investasi di pasar modal dapat menjadi solusi alternatif dalam menghadapi perubahan tersebut. Pasar modal memiliki dua fungsi sekaligus, yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Fungsi ini menunjukkan bahwa pasar modal memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian suatu negara.

Pasar modal ialah tempat dimana bertemunya antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) yang menyalurkannya untuk diinvestasikan di pasar modal dengan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan) untuk memperoleh dana tambahan modal yang dipergunakan memperluas jaringan usahanya dengan cara memperjual belikan sekuritas. Pasar modal bersifat universal dapat dimanfaatkan oleh perusahaan atau individu.

Pasar modal syariah adalah suatu kegiatan ekonomi muamalah yang memperjualbelikan surat berharga yang menurut investasi syariah yaitu saham, obligasi dan reksadana syariah. Pasar modal syariah dikembangkan dalam rangka mengakomodir kebutuhan umat Islam di Indonesia yang ingin melakukan investasi di produk-produk pasar modal yang sesuai dengan prinsip dasar syariah (Sutedi, 2011). Pasar modal syariah tumbuh menggembirakan seiring dengan upaya OJK dalam melakukan strategi perluasan akses dan basis investor untuk meningkatkan literasi dan inklusi pasar modal syariah yang masih rendah. Dari sisi investor, tercatat pertumbuhan investor berinvestasi pada efek syariah berupa saham syariah, sukuk korporasi, dan reksa dana syariah meningkat menjadi 401.516 investor atau tumbuh sebesar 38,16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya (ojk.go.id)

Gambar 1

Profil
Investor
Pasar
Modal Syariah



Sumber: Ojk.go.id

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melakukan upaya dalam mengembangkan industri pasar modal di Indonesia seperti, senantiasa mengedukasi dan mengembangkan industri ke arah yang lebih baik. BEI memiliki tujuan tidak semata fokus pada penambahan jumlah investor baru, namun juga berupaya untuk menanamkan kebutuhan berinvestasi di pasar modal, yang secara tidak langsung akan meningkatkan jumlah investor aktif di pasar modal Indonesia.

Yuk Nabung Saham (YNS) merupakan kampanye untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli Saham secara rutin dan berkala yang dibuat oleh Bursa Efek Indonesia. BEI melihat kondisi tingkat literasi dan jumlah investor di pasar modal Indonesia masih rendah, lalu membuat sebuah konsep kampanye industri pasar modal yang kuat dan berskala nasional dengan tujuan untuk meningkatkan awareness masyarakat terhadap pasar modal Indonesia.

Komunitas Investor Saham Pemula (ISP) merupakan social movement community yang bergerak pada literasi keuangan khususnya pasar modal dan terbuka bagi seluruh masyarakat Indonesia yang ingin belajar tentang saham. Melalui campaign #YukBelajarSaham komunitas ISP terus berusaha untuk berperan aktif dalam melakukan literasi pasar modal dan membantu masyarakat Indonesia agar terhindar dari investasi bodong dan bisa terbuka dalam investasi di pasar keuangan. Gerakan sosial ISP ini diharapkan dapat mendukung pemerintah terhadap salah satu isu global dalam Sustainable Development Goals (SDGs) khususnya di Indonesia terkait isu ke-8 yaitu "Economic Growth" ISP membantu mengedukasi masyarakat melalui berbagai kerjasama atau kolaborasi dengan pihak IDX, SRO, akademik tingkat kampus, pemerintah kota/kabupaten, instansi maupun komunitas non pasar modal yang ada di Indonesia. Salah satu bentuk kolaborasi ISP dengan IDX adalah Buku#YukBelajarSaham untuk Pemula

merupakan pilot project #KolaborasiAnakBangsa dari komunitas Investor Saham Pemula (ISP).

Komunitas ISP ditujukan bagi siapa pun yang tertarik dan ingin mengetahui lebih banyak tentang investasi di pasar modal, tidak hanya untuk kalangan akademisi tapi juga masyarakat dari berbagai latar belakang dan usia. Siapapun orang yang ingin bergabung di dalam komunitas ISP adalah seorang calon investor yang sedang mencari pengetahuan terkait investasi di pasar modal. Untuk anggota yang tergabung dalam komunitas ini adalah seorang yang sudah menjadi investor, berarti mereka ini telah mengetahui terlebih dahulu pengetahuan atau wawasan seputar investasi di pasar modal. Di dalam komunitas ini tidak ada guru menggurui tetapi mereka lebih menerapkan sharing dan diskusi terkait wawasan yang dimiliki.

Religiusitas pada penelitian ini digunakan sebagai faktor dalam menentukan minat berinvestasi. Perilaku ekonomi dapat ditentukan berdasarkan tingkat keimanan seseorang, hal ini berdasarkan kesimpulan dari beberapa ahli ekonomi syariah berkaitan hubungan antara perilaku ekonomi dan tingkat keimanan seseorang (Maisur, Arfan, & Syabri, 2015).

Motivasi untuk berinvestasi muncul dari keinginan seseorang dan didukung dengan bergabung di komunitas pasar modal contohnya seperti komunitas investor saham pemula (ISP). Bergabung dengan komunitas ISP bisa menjaga ritme semangat karena berada di lingkungan yang sama-sama sedang belajar banyak tentang investasi di pasar modal. Dengan bekal pengetahuan investasi yang di dapatkan dari sharing antar anggota dan juga dukungan yang diberikan, semakin meyakinkan calon investor untuk segera menjadi investor di pasar modal merupakan pilihan yang tepat. Jika seseorang berada di dalam lingkungan yang kontra dengan investasi di pasar modal, lambat laun itu akan mempengaruhi motivasi anda untuk berinvestasi di pasar modal. Komunitas ISP sudah tersebar komunitasnya di seluruh indonesia berdasarkan regionalnya. ISP mempunyai 400 Ambassador yang tersebar di 23 provinsi dan 52 kota/kabupaten di seluruh Indonesia serta di Hongkong. Grup komunitas ISP regional ini merupakan wadah yang dibuat oleh masing-masing koordinator dan tim penggerak ISP di kotanya, adanya grup ini inisiasi para aktivis pasar modal yang ingin berkontribusi untuk kemajuan literasi keuangan masyarakat di kotanya.

Regional komunitas ISP Jakarta 2 yang peneliti pilih sebagai tempat untuk dilakukan penelitian.

Berdasarkan penjabaran di atas peneliti ingin melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat dalam investasi. Faktor yang akan digunakan oleh peneliti adalah pengetahuan investasi, motivasi investasi dan religiusitas. Dengan demikian judul penelitian ini adalah "Pengaruh pengetahuan, religiusitas, dan motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah". Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah, untuk mengetahui pengaruh religiusitas terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah dan untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat berinvestasi di pasar modal syariah.

KAJIAN LITERATUR

Theory of planned behaviour

Teori Perilaku Rencanaan (Theory of Planned Behavior) merupakan pengembangan dari Teori Tindakan Rencanaan (Theory of Reasoned Action) dimana, perilaku seseorang ditentukan oleh suatu intensi, yang merupakan fungsi dari tingkah laku terhadap perilaku norma subjektif. Intensi mampu memprediksi perilaku dengan sangat baik. Intensi merupakan representasi kognitif dari kesiapan seseorang untuk berperilaku, yang merupakan awal terbentuknya perilaku seseorang. Intensi ini ditentukan oleh tiga hal: tingkah laku, norma subjektif dan pengendalian perilaku. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa manusia dasarnya berperilaku dengan cara yang sadar, mereka mempertimbangkan informasi yang tersedia dan secara eksplisit maupun juga mempertimbangkan implikasi-implikasi dari berbagai tindakan yang dilakukan Ajzen (2005).

Minat Investasi

Minat merupakan fungsi kejiwaan atau sambutan yang sadar untuk tertarik terhadap suatu obyek baik berupa benda atau yang lain, sedangkan investasi diartikan sebagai komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan saat ini, dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang (Tandelilin, 2017). Menurut Widyastuti (2004) keinginan yang didorong setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkannya dapat disebut minat. Ciri-ciri seseorang yang berminat untuk berinvestasi dapat diketahui

dengan seberapa berusahanya mereka dalam mencari tahu tentang suatu jenis investasi, mempelajari dan kemudian mempraktikanya.

Pengetahuan Investasi

Pengetahuan investasi adalah pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Edukasi investasi khususnya mengenai pasar modal diharapkan menstimulasi minat investasi setiap individu yang berpartisipasi. Seseorang akan merasa kepercayaan dirinya naik untuk berinvestasi setelah memiliki pengetahuan dari bidang yang dilakukan (Tandio & Widanaputra, 2016). Pengetahuan investasi kegiatan untuk mencari suatu informasi mengenai bagaimana cara menggunakan sebagian dana atau sumberdaya yang dimiliki untuk mendapatkan keuntungan di masa depan, cara yang digunakan dapat dengan mengikuti kegiatan seminar ataupun membaca beberapa literatur yang telah diserap.

Religiusitas

Definisi religiusitas menurut Ancok dan Suroso (2001) adalah keberagamaan yang meliputi berbagai macam sisi atau dimensi yang bukan hanya terjadi ketika seseorang melakukan perilaku beribadah, tapi juga ketika melakukan aktivitas lain yang didorong oleh kekuatan supranatural. Religius menurut Islam adalah menjalankan ajaran agama secara menyeluruh. Religiusitas bagi seorang muslim dapat diketahui dari seberapa jauh pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam. Berbagai penelitian dengan tema ekonomi dan agama yang dipakai oleh peneliti menggunakan konsep religiusitas, menempatkan pengukuran agama sebagai penelitian terdapat perbedaan (Asyari, 2016). Dalam agama lebih mengarah kepada kelembagaan dan hubungan antara manusia dengan Allah SWT atau dengan manusia. Sedangkan dalam religiusitas lebih melihat aspek-aspek yang ada dalam lubuk hati, sikap personal yang mencakup totalitas ke dalam pribadi manusia.

Motivasi Investasi

Menurut Robbin (2006) motivasi berasal dari bahasa Latin, *Mavere* yang berarti dorongan atau daya penggerak. Motivasi adalah proses pemberian dorongan yang dapat menentukan intensitas, arah, dan ketekunan individu dalam usaha mencapai sasaran serta berpengaruh secara langsung terhadap tugas dan psikologi seseorang. Motivasi dapat didefinisikan proses individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memuaskan kebutuhannya, proses yang dilalui dapat menjelaskan perbedaan dalam intensitas perilaku konsumen (Malik, 2017). Teori motivasi terbaik yang diketahui adalah teori hierarki kebutuhan dari Abraham Maslow. Maslow membuat

hipotesis bahwa di dalam setiap manusia terdapat hierarki lima kebutuhan : Fisiologis, rasa aman, sosial, penghargaan, dan aktualisasi diri. Berdasarkan penelitian terdahulu, motivasi investasi dapat disimpulkan bahwa keadaan seseorang dalam mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu mengenai investasi.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif ditujukan untuk mencari hubungan antara pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independennya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota komunitas investor saham pemula regional jakarta yang berjumlah 250 orang. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu simple random sampling yang termasuk dalam probability sampling. Simple random sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang paling sederhana, sampel diambil secara acak tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi, tiap elemen memiliki peluang yang sama dan diketahui untuk terpilih sebagai subjek penelitian (Sugiyono, 2011) Dalam mengambil jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik slovin dimana populasi sudah diketahui dengan tingkat kesalahan sebesar 10%. Dari hasil rumus Slovin didapatkan jumlah sampel 71,4 dan dibulatkan kebulatan terdekat yaitu 100 anggota komunitas ISP yang akan dijadikan responden dalam penelitian ini

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas Pengujian validitas ini dilakukan pada variabel yang digunakan dalam penelitian ini yang terdiri dari, Pengetahuan, Religiusitas, Motivasi dan Minat Berinvestasi. Item dalam kuisisioner ini dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Berdasarkan nilai signifikansi 0,01 dengan uji 2 sisi dan jumlah data $(n) = 100$, $df = 100 - 2$, $df = 88$ Maka didapatkan r_{tabel} sebesar 0,256 dimana hasilnya menunjukkan bahwa semua $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0,256) yang menyatakan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid.

Uji reliabilitas dilakukan untuk menunjukkan akurasi, ketepatan dan konsistensi responden dalam menjawab pertanyaan dalam mengukur variabel pengetahuan,

religiusitas, motivasi dan minat berinvestasi. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$ (Ghozali,2016:48). Berdasarkan hasil penelitian Cronbach Alpha semua variabel yaitu (0,741; 0,956; 0,876; 0,815) $> 0,70$ maka dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik terdiri dari Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji kolmogorov-smirnov dengan membandingkan nilai Sig (2-tailed) dengan $\alpha = 0,05$ atau menggunakan taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai Asymp.Sig 0,194 $> 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas ini dilakukan untuk mengetahui di dalam model regresi ditemukan adanya korelasi atau tidak ada diantara variabel bebas. Model regresi yang bebas problem multikolinearitas dapat dilihat jika mempunyai nilai Variance Inflation Factor (VIF) < 10 dan nilai tolerance lebih dari 0,10. Berdasarkan hasil penelitian nilai VIF semua variabel independen berada di bawah 10 yaitu sebesar 2,252 untuk variabel pengetahuan, 1,198 untuk variabel religiusitas dan 2,146 untuk variabel motivasi. Selain itu nilai Tolerance setiap variabel berada di atas 0,10 yaitu sebesar 0,444 untuk variabel pengetahuan, 0,834 untuk variabel religiusitas dan 0,466 untuk variabel motivasi. Data dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinearitas atau tidak terdapat hubungan antar variabel independen, jika disimpulkan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model regresi penelitian ini terbebas dari problem multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian residual antara yang satu dengan yang lain. Berdasarkan dari hasil output gambar grafik yang diperoleh, menunjukkan bahwa terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang telah menyebar merata dibawah nilai 0 dan diatas nilai 0 pada sumbu Y, sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model yang diajukan dalam penelitian.

Analisis Regresi Linear Berganda Uji regresi linier berganda dilakukan dengan tujuan sebagai alat analisis dengan maksud membuktikan bagaimana pengaruh variabel-variabel independen terhadap variabel dependen karena dalam penelitian ini variabel yang digunakan lebih dari satu. Adapun model regresi linear berganda dengan variabel-variabel tersebut dapat disusun dalam fungsi atau persamaan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

Y = Motivasi Berinvestasi

a = Nilai Konstanta

X1 = Pengetahuan

X2 = Religiusitas

X3 = Motivasi

Berdasarkan output regresi persamaan diatas, maka model analisis regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = 5,292 + 0,442X1 + 0,295X2 + 0,168X3 + 0,05 Y = 6,247$$

Dari koefisien persamaan regresi linier berganda di atas dapat di intepretasikan sebagai berikut : $\alpha = 5,292$ mempunyai arti jika nilai X (Pengetahuan, religiusitas dan Motivasi) akan menunjukkan tingkat atau sebesar 5,292 atau dalam artian jika tidak ada Pengetahuan, Religiusitas dan Motivasi maka minat berinvestasi sebesar 5,292. $\beta_1 = 0,442$ ini menunjukkan koefisien regresi variabel pengetahuan memiliki arah regresi positif, dimana setiap kenaikan satu satuan pada nilai X1 (pengetahuan) maka nilai Y (minat berinvestasi) akan meningkat sebesar 0,442. $\beta_2 = 0,295$ ini menunjukkan koefisien regresi variabel Religiusitas memiliki arah regresi positif, dimana setiap kenaikan satu poin pada nilai X2 (religiusitas) maka nilai Y (minat berinvestasi) akan meningkat sebesar 0,295. $\beta_3 = 0,168$ ini menunjukkan koefisien regresi variabel motivasi memiliki arah regresi positif, dimana setiap kenaikan satu poin pada nilai X3 (motivasi) maka nilai Y (minat berinvestasi) akan meningkat sebesar 0,168.

Uji Koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependennya yang dilihat melalui R Square. Nilai yang didapat pada R Square atau R² sebesar 0,507. Hasil ini menunjukkan bahwa variabel independen (pengetahuan, religiusitas dan motivasi) secara bersama– sama mempengaruhi variabel minat berinvestasi sebesar 50,7% dan sisanya sebesar 49,3% (100% - 50,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis yaitu Uji t hitung (Parsial) Uji t dalam penelitian ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh signifikan secara parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui nilai t statistik tabel ditentukan tingkat signifikan 5% (0,05). 1) Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa variabel pengetahuan diperoleh nilai thitung = 3,804 jika dibandingkan dengan ttabel (1,986) maka thitung > ttabel (3,804 > 1,986) serta nilai α sebesar 0,05. Nilai tersebut didapatkan dari uji dua sisi (two-tail test). Pada tabel coefficients dapat

kita lihat nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai α sebesar 0,05, sehingga kita dapat merumuskan bahwa $\text{sig } 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, bahwa variabel pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. 2) Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa variabel religiusitas diperoleh nilai thitung = 3,970 jika dibandingkan dengan ttabel (1,986) maka thitung $>$ ttabel ($3,970 > 1,986$). Nilai tersebut didapatkan dari uji dua sisi (two-tail test). Pada tabel coefficients dapat kita lihat nilai signifikansi sebesar 0,000 dan nilai α sebesar 0,05, sehingga kita dapat merumuskan bahwa $\text{sig } 0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, bahwa variabel religiusitas berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. 3) Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui bahwa variabel motivasi diperoleh nilai thitung = 1,404 jika dibandingkan dengan ttabel (1,986) maka thitung $<$ ttabel ($1,404 < 1,986$). Nilai tersebut didapatkan dari uji dua sisi (two-tail test). Pada tabel coefficients dapat kita lihat nilai signifikansi sebesar 0,163 dan nilai α sebesar 0,05, sehingga kita dapat merumuskan bahwa $\text{sig } 0,163 > 0,05$, maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya, bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pada paparan data dan pengujian yang telah dilakukan peneliti, maka dapat diambil kesimpulan adalah hasil dari pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil ini memberikan pemahaman bahwa semakin baik pengetahuan maka akan semakin baik pula minat berinvestasi yang dimiliki anggota komunitas ISP Jakarta dan di dukung dengan hasil refleksi tauhid yang dipakai Berdasarkan metode tauhid yang dipakai di dalam Alquran surah AlMujadilah dan hadis Tarmidzi menjelaskan manusia harus mencari ilmu yang benar menurut islam agar yang dilakukan oleh manusia tidak salah arah dan menuju ke jalan allah. Dalam hal ini manusia mencari pengetahuan terkait investasi agar dalam melakukan investasi terbebas dari unsur yang dilarang oleh allah dan juga mendapat keberkahan dari yang dilakukan. Begitupun dengan hasil dari religiusitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil ini memberikan pemahaman bahwa semakin baik religiusitas maka akan semakin baik pula minat berinvestasi yang dimiliki anggota komunitas ISP Jakarta dan di dukung dengan hasil refleksi tauhid yang dipakai di dalam Alquran surah AlBaqarah ayat 177 dan 208 menjelaskan dasar religiusitas yang paling tinggi adalah seorang manusia yang memiliki ilmu dan mengamalkannya

sebagai perwujudan kepada Allah. Tetapi sebaliknya hasil dari motivasi secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hasil ini memberikan pemahaman bahwa motivasi tidak dapat pengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi yang dimiliki anggota komunitas ISP Jakarta. Di dalam Alquran surah At-Taubah ayat 108 dan surah Al-Hasyr ayat 18 menjelaskan sebagai manusia harus bekerja agar setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat) termasuk melakukan investasi di pasar modal syariah, namun belum sesuai dengan hasil penelitian ini motivasi tidak memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi. Dan di dalam penelitian ini besarnya nilai R² (R square) sebesar 0,507. Hasil ini menunjukkan bahwa pengetahuan, religiusitas dan motivasi mempengaruhi minat berinvestasi sebesar 50,7% dan sisanya sebesar 49,3% (100% - 50,7%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Saran yang dapat peneliti berikan adalah bahwa peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah beberapa faktor yang mempengaruhi minat berinvestasi di pasar modal syariah misalnya return, persepsi terhadap resiko, modal minimum dan lain-lain. Serta penelitian selanjutnya disarankan untuk lebih spesifik dalam menentukan sampel (memilih responden) dengan karakteristik tertentu, salah satunya adalah dengan memilih investor aktif yang memang sudah berkecimpung di dunia pasar modal syariah. Dan waktu penyebaran kuesioner lebih baik ditentukan sejak awal mengikuti agenda pertemuan tatap muka yang diadakan komunitas agar penelitian lebih akurat

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (2005). *Attitude Personality Behaviour*. New York.
- Bakhri, S. (2018). *Minat Mahasiswa Dalam Investasi Di Pasar Modal*. Al-Amwal, Volume 10, No. 1, 146- 157.
- Darmawan, A., & Japar, J. (n.d.). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Modal Minimal, Pelatihan Pasar Modal Dan Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal (studi pada mahasiswa FEB Universitas Muhammadiyah Purwokerto)*. Majalah neraca, 1- 13.
- Darmawan, A., Kurnia, K., & Rejeki, S. (2019). *Pengetahuan Investasi, Motivasi Investasi, Literasi Keuangan Dan Lingkungan Keluarga Pengaruhnya Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal*. Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan Vol.08 No.02, 44-56.
- Ghozali, I. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 2.0*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP.

- Hartutik. (2019). *Understanding and Selecting Sharia or Conventional Financing Among Small Entrepreneurs, in Pasuruan Regency Devout of Islamic Culture (Phenomenology Studies)*. ICEMA Jilid 2.
- Hermanto. (2017). *Perilaku Mahasiswa Ekonomi di Universitas Esa Unggul dalam Melakukan Investasi di Pasar Modal*. Jurnal Ekonomi Vol.8 No.2.
- Karmila, & Ernawati, I. (2018). *Pasar Modal*. Yogyakarta: KTSP.
- Kusmawati. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berinvestasi di Pasar Modal dengan Pemahaman Investasi dan Usia sebagai Variabel Moderat*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi Vo.1 No.2.
- Malik, A. D. (2017). *Analisa FaktorFaktor yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Bursa Galeri Investasi UISI*. Jurnal Vol.3 No.1, 61-84.
- Merawati, L. K., & Semara Putra, I. P. (2016). *Dampak Pelatihan Pasar Modal terhadap Pengetahuan Investasi dan Minat berinvestasi Mahasiswa*. Prosiding Seminar Nasional, 282-290.
- Nailul, L. F. (2019). *Analisis Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UIN Maulana Ibrahim Malang*. Skripsi.
- Ni Nyoman, T. D., Adnantara, K. F., & Asana, G. H. (2017). *Modal Investasi Awal Dan Persepsi Risiko Dalam Keputusan Berinvestasi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi • Vol. 2, No. 2, 173-190.
- Nisa, A., & Zulaika, L. (2017). *Pengaruh Pemahaman Investasi, Modal Minimal Investasi dan Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal*. Jurnal PETA Vol.2 No.2, 22-35. Otoritas Jasa Keuangan. (Ojk.go.id)
- Pajar, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Skripsi.
- Pajar, R. C., & Pustikaningsih, A. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Jurnal. Jawa Tengah: Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Jurnal Profita I Edisi I, 1-16.
- Palagan, G. P., Fisher, B., & Darto. (2018). *Analisis Data Statistik Menggunakan SPSS*. Tangerang Selatan: UM Jakarta Press. PT Bursa Efek Indonesia. (Idx.co.id)
- Pustikaningsih, R. C. (2017). *Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Berinvestasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY*. Jurnal Profita edisi I, 1 - 16.
- Riyadi, A. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)*. Skripsi.

- Saputra, D. (2018). *Pengaruh manfaat, modal, motivasi, dan edukasi terhadap minat dalam berinvestasi di pasar modal*. *Future Jurnal Manajemen dan akuntansi* Vol.5 (2), 178-190.
- Sari, O. N. (2018). *Pengaruh Pengetahuan, Keuntungan, Risiko Dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah*. Skripsi.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, & Hendryadi. (2015). *Metode Riset Kuantitatif (Teori dan Aplikasi pada Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutedi, A. (2011). *Pasar Modal Syariah (Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah)*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Tandelin, E. (2010). *Portfolio dan investasi: Teori dan Aplikasi, Edisi pertama*. Yogyakarta: Kanisius.
- Theresia Tyas Listyani, M. R. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Investasi, Pelatihan Pasar Modal, Modal Investasi Minimal Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Investasi Mahasiswa Di Pasar Modal (Studi Pada Pt Phintraco Sekuritas Branch Office Semarang). *Jurnal Aktual Akuntansi Keuangan Bisnis Terapan/Vol. 2, NO 1, 49 - 70*.
- Wibowo, A., & Purwahandoko. (2018). *Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi, Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa FE Unesa Yang Terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa)*. *Jurnal Ilmu Manajemen* Vol.7 No.1, 192-201.
- Wibowo, A., & Puwohandoko. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Investasi, Kebijakan Modal Minimal Investasi Dan Pelatihan Pasar Modal Terhadap Minat Investasi (Studi kasus mahasiswa FE Unesa yang terdaftar di Galeri Investasi FE Unesa)*. *Jurnal Ilmu Manajemen* Volume 7 Nomor 1, 192-201.
- Widyastuti, & dkk. (2004). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi*. Simposium Nasional Akuntansi VII Denpasar.